

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pesat perekonomian dan peningkatan permintaan konsumen dalam kaitannya dengan produk karena pertumbuhan dan pengembangan industri barang. Diperlukan perusahaan dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya adalah perusahaan yang bergerak di bidang barang konsumsi. Perusahaan barang konsumsi adalah salah satunya kategori sektor industri dalam Indeks Saham yang banyak menunjukkan pertumbuhan dan perkembangan (Laveda dan Khoirudin 2020). Kondisi industri barang konsumsi diperkirakan akan membaik. Hal ini terlihat pada semakin majunya industri barang konsumsi di Indonesia. Kondisi ini membuat persaingan semakin ketat sehingga para pengelola perusahaan berlomba-lomba mencari investor untuk berinvestasi di perusahaan barang konsumsi tersebut.

Nilai Perusahaan dapat dijadikan tolak ukur dalam menilai baik atau buruk keadaan suatu perusahaan. Nilai Perusahaan dapat diukur melalui beberapa indeks, salah satunya adalah Nilai Perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value (PBV)*. *Price to book value (PBV)* merupakan cerminan dari Nilai Perusahaan. *Price to Book Value (PBV)* digunakan sebagai indikator sejauh mana Perusahaan dapat menciptakan Nilai Perusahaan dalam kaitannya dengan pasar modal diinvestasikan. Hal

ini akan menunjukkan kemakmuran rakyat pemegang saham perusahaan. Semakin tinggi Nilai Perusahaan maka semakin tinggi pula harga saham yang ditawarkan. Dengan Sehingga memungkinkan investor untuk menganalisis apakah suatu perusahaan layak atau tidak melakukan investasi pada perusahaan tersebut (Kusumaningrum dan Iswara 2022).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan diantaranya pertama adalah Struktur modal. Fahmi (2017:179) struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki bersumber dari utang jangka panjang (*long term liabilities*) dan modal sendiri (*stockholder equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan, untuk mengukur besarnya struktur modal adalah *Debt Equity Ratio (DER)*. Struktur modal dapat dihitung melalui perbandingan antara utang dan ekuitas atau utang dengan aset. Untuk mengukur struktur modal dapat didekati dengan rasio utang terhadap ekuitas (*DER*) membandingkan total utang dengan ekuitas (Kasmir, 2018:166). Khusus untuk perusahaan manufaktur, umumnya digunakan *Hutang Net Equity Index (DER)* yang menjadi prioritas perusahaan manufaktur pembiayaan yang berasal dari ekuitas atau penyertaan modal.

Selain Struktur modal, Likuiditas juga menjadi faktor mempengaruhi Nilai Perusahaan. Likuiditas merupakan suatu tingkat kemampuan oleh suatu perusahaan guna memenuhi utang jangka pendek dengan menggunakan aset lancar (Kasmir, 2019:234). Semakin tinggi rasio Likuiditas suatu perusahaan maka semakin besar pula kemampuan

perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya begitu pula sebaliknya. Sebab, perusahaan yang likuid berarti mampu mengelola asetnya dengan baik.

Profitabilitas juga dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan perusahaan. Profitabilitas menjadi salah satu daya tarik bagi pemegang saham karena profitabilitas adalah hasil yang diperoleh perusahaan melalui upaya manajemen. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan industri yang mengubah bahan mentah menjadi produk jadi atau produk setengah jadi. Perusahaan manufaktur berbeda dengan perusahaan jasa atau perusahaan lain, karena perusahaan manufaktur mengolah bahan mentah produk jadi atau setengah jadi yang akan dijual langsung ke konsumen.

Nilai Perusahaan dapat dijadikan tolak ukur dalam menilai baik atau buruk keadaan suatu perusahaan. Rasio *PBV* dalam pengukuran Nilai Perusahaan merupakan konsep yang dapat menunjukkan estimasi pasar keuangan pada periode berjalan dengan hasil pengembalian dari setiap pengeluaran investasi tambahan.

Nilai pasar saham perusahaan diukur dengan rumus *PBV*, rasio tersebut nantinya dapat digunakan oleh penanam modal untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Apabila suatu perusahaan memiliki nilai yang rendah maka mencerminkan nilai *PBV* yang rendah. Nilai Perusahaan yang rendah akan berdampak buruk bagi prospek perusahaan. Fenomena terkait pergerakan Nilai Perusahaan manufaktur konsumsi pada tahun 2019-2023 digambarkan yang termuat pada tabel dibawah :

Tabel 1.1
Data Keuangan Perusahaan Sektor Industri Konsumsi 2019-2023

No	Kode Perusahaan	Tahun	Nilai Perusahaan	Struktur modal	Likuiditas	Profitabilitas
1.	CAMP	2019	2,35	0,13	12,63	0,07
		2020	1,85	0,13	13,27	0,04
		2021	1,36	0,12	13,31	0,09
		2022	1,91	0,19	10,67	0,10
		2023	2,20	0,15	3,86	0,06
2.	GGRM	2019	2,15	0,54	20,62	0,03
		2020	1,64	0,34	2,91	0,10
		2021	1,17	0,52	2,09	0,06
		2022	0,86	0,53	1,90	0,02
		2023	7,88	4,44	2,04	0,05
3.	KLBF	2019	4,55	0,21	4,35	0,13
		2020	3,80	0,23	4,12	0,12
		2021	3,15	0,24	4,45	0,12
		2022	3,88	0,20	3,77	0,13
		2023	3,68	0,21	3,90	0,10
4.	UNVR	2019	60,7	2,95	0,65	0,36
		2020	56,8	3,11	0,66	0,35
		2021	36,3	3,41	0,61	0,30
		2022	44,9	3,58	0,61	0,29
		2023	26,5	2,47	0,55	0,29
5.	WOOD	2019	1,60	1,04	1,30	0,01
		2020	1,17	0,96	1,30	0,01
		2021	1,47	0,87	2,07	0,08

No	Kode Perusahaan	Tahun	Nilai Perusahaan	Struktur modal	Likuiditas	Profitabilitas
		2022	0,62	0,85	2,43	0,03
		2023	0,75	0,87	1,86	0,01

Sumber : Data yang diolah 2023

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa Nilai Perusahaan jika dilihat dari nilai *PBV* (*price to book value*) perusahaan sektor industri konsumsi yang menjadi sampel penelitian pada tahun 2019-2023 mengalami penurunan. Nilai Perusahaan atau *PBV* pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) pada tahun 2019-2023 mengalami penurunan sebesar 1,36 pada tahun 2021. PT Gudang Garam Tbk (GGRM) pada tahun 2019- 2023 yang mengalami penurunan paling rendah pada 2022 sebesar 0,86. PT Kalbe Farma Tbk juga mengalami penurunan Nilai Perusahaan pada tahun 2021 sebesar 3,15. PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) ditahun 2023 mengalami sebesar 60,7, sedangkan nilai *PBV* yang paling rendah pada PT Integra Indocabinet Tbk (WOOD) sebesar 0,62 ditahun 2022.

Variabel lain yang dapat Nilai Perusahaan yaitu Struktur modal pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) pada tahun 2019-2023 mengalami perubahan yang tidak tetap setiap tahunnya pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,19 dan penurunan pada tahun 2021 yaitu sebesar 0,12. Perusahaan PT Gudang Garam Tbk (GGRM) pada 2019-2023 yang mengalami kenaikan pada tahun 2023 sebesar 4,44 dan mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 0,34. PT Kalbe Farma Tbk juga

mengalami kenaikan pada tahun 2021 sebesar 0,24 dan mengalami penurunan pada tahun 2022 sebesar 0,21. PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) yang mengalami kenaikan capital structure ditahun 2023 mengalami sebesar 3,58 dan penurunan pada tahun 2023 sebesar 2,47, sedangkan nilai capital structure yang mengalami kenaikan pada tahun 2022 PT Integra Indocabinet Tbk (WOOD) sebesar 1,04 dan penurunan pada tahun 2022 sebesar 0,85. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa struktur modal yang di hitung menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) cenderung meningkatkan penggunaan Hutang dibanding dengan penggunaan modal yang dimiliki sendiri oleh perusahaan, Semakin tinggi hutang (DER) maka resiko yang ditanggung perusahaan juga besar. Hal ini akan memengaruhi kepercayaan investor terhadap perusahaan dan selanjutnya akan memengaruhi nilai perusahaan.

Variabel yang kedua yang mempengaruhi Nilai Perusahaan yaitu Likuiditas. Jika dilihat pada tabel 1.1 nilai Likuiditas juga mengalami penurunan. PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) pada tahun 2019-2023 yang mengalami penurunan yaitu ditahun 2021 sebesar 3,86. Pada tahun 2019 pada perusahaan PT Gudang Garam Tbk (GGRM) mengalami penurunan nilai Likuiditas sebesar 1,90. PT Kalbe Farma Tbk juga mengalami penurunan 2022 sebesar 3,77. Pada tahun 2023 PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) mengalami penurunan nilai Likuiditas sebesar 0,55. sedangkan nilai Likuiditas yang mengalami penurunan pada tahun 2022 PT Integra Indocabinet Tbk (WOOD) sebesar 1,30.

Rasio yang tinggi dan rendah akan mempengaruhi persepsi investor. Jika suatu perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi, hal ini menunjukkan efisiensinya. Perusahaan yang baik maka harga sahamnya akan meningkat yang mencerminkan nilai perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini likuiditas diukur menggunakan indeks likuiditas saat ini (Indrayani et al., 2021).

Profitabilitas juga dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan perusahaan. Profitabilitas yang mengalami penurunan. PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) pada tahun 2019-2023 yang mengalami penurunan yaitu ditahun 2020 sebesar 0,04. Pada tahun 2022 pada perusahaan PT Gudang Garam Tbk (GGRM) mengalami penurunan nilai Likuiditas sebesar 0,02. PT Kalbe Farma Tbk juga mengalami penurunan 2023 sebesar 0,10. Pada tahun 2023 PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) mengalami penurunan nilai Profitabilitas sebesar 0,29. sedangkan nilai Profitabilitas yang mengalami penurunan pada tahun 2019 PT Integra Indocabinet Tbk (WOOD) sebesar 0,01. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor, sehingga permintaan saham akan naik sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan (Ali, Faroji, and Ali, 2021).

Research gap penelitian ini antara lain Amelia and Anhar (2019) Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil yang berbeda penelitian dari Nurlela and Laili Dimiyati (2022) bahwa

struktur modal yang diproksi dengan *Debt to Assets Ratio (DAR)* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Penelitian dari Vincent Sugandhi et al. (2022) bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian yang berbeda dari Prijantoro, Karamoy (2022) likuiditas secara parsial berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian dari Krisnando and Novitasari (2021) bahwa struktur modal menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang berbeda dari Wati, Mursito, and Hartono (2020) yang menyatakan bahwa Struktur Modal menunjukkan bahwa Struktur Modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian dari Oktaviarni (2019) bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang berbeda dari Irawati, Wiyono, and Sari (2022) bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian dari Dewantari, Cipta, and Susila (2020) bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *food and beverages*. Hasil penelitian yang berbeda dari Nur Fauziah and Nurhayati (2023) bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan keterangan latar belakang, perbedaan hasil penelitian terdahulu yang telah dijelaskan sebelumnya dan kondisi yang terjadi pada perusahaan manufaktur sektor industri konsumsi, maka peneliti tertarik mengambil judul penelitian **“Pengaruh Struktur modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023”**.

1.2 Ruang Lingkup

Adapun yang menjadi ruang lingkup penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Variabel eksogen dalam penelitian ini yaitu Struktur modal dan Likuiditas.
- b. Variabel endogen dalam penelitian ini yaitu Nilai Perusahaan.
- c. Variabel intervening dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas.
- d. Obyek dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi Sektor Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.
- e. Periode penelitian dilakukan selama 5 tahun yaitu 2019-2023.

1.3 Perumusan Masalah

1. Nilai Perusahaan atau PBV pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) pada tahun 2019-2023 mengalami penurunan sebesar 1,36 pada tahun 2021. PT Gudang Garam Tbk (GGRM) pada tahun 2019- 2023 yang mengalami penurunan paling rendah pada 2022 sebesar 0,86.

PT Kalbe Farma Tbk juga mengalami penurunan Nilai Perusahaan pada tahun 2021 sebesar 3,15. PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) ditahun 2023 mengalami sebesar 60,7, sedangkan nilai PBV yang paling rendah pada PT Integra Indocabinet Tbk (WOOD) sebesar 0,62 ditahun 2022.

2. Variabel lain yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan yaitu Struktur modal pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) pada tahun 2019-2023 mengalami perubahan yang tidak tetap setiap tahunnya pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,19 dan penurunan pada tahun 2021 yaitu sebesar 0,12. Perusahaan PT Gudang Garam Tbk(GGRM) pada 2019-2023 yang mengalami kenaikan pada tahun 2023 sebesar 4,44 dan mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 0,34. PT Kalbe Farma Tbk juga mengalami kenaikan pada tahun 2021 sebesar 0,24 dan mengalami penurunan pada tahun 2022 sebesar 0,21. PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) yang mengalami kenaikan Struktur modal ditahun 2023 mengalami sebesar 3,58 dan penurunan pada tahun 2023 sebesar 2,47, sedangkan nilai Struktur modal yang mengalami kenaikan pada tahun 2022 PT Integra Indocabinet Tbk (WOOD) sebesar 1,04 dan penurunan pada tahun 2022 sebesar 0,85. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa struktur modal yang di hitung menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) cenderung meningkatkan penggunaan Hutang dibanding dengan penggunaan modal yang dimiliki sendiri oleh perusahaan, Semakin tinggi hutang (DER) maka resiko yang ditanggung perusahaan juga besar. Hal ini akan memengaruhi

kepercayaan investor terhadap perusahaan dan selanjutnya akan memengaruhi nilai perusahaan.

3. Likuiditas juga mengalami penurunan. PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) pada tahun 2019-2023 yang mengalami penurunan yaitu ditahun 2021 sebesar 3,86. Pada tahun 2019 pada perusahaan PT Gudang Garam Tbk (GGRM) mengalami penurunan nilai Likuiditas sebesar 1,90. PT Kalbe Farma Tbk juga mengalami penurunan 2022 sebesar 3,77. Pada tahun 2023 PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) mengalami penurunan nilai Likuiditas sebesar 0,55. sedangkan nilaiLikuiditas yang mengalami penurunan pada tahun 2022 PT IntegraIndocabinet Tbk (WOOD) sebesar 1,30.
4. Profitabilitas PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) pada tahun 2019-2023 yang mengalami penurunan yaitu ditahun 2020 sebesar 0,04. Pada tahun 2022 pada perusahaan PT Gudang Garam Tbk (GGRM) mengalami penurunan nilai Profitabilitas sebesar 0,02. PT Kalbe Farma Tbk juga mengalami penurunan 2023 sebesar 0,10. Pada tahun 2023 PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) mengalami penurunan nilai Profitabilitas sebesar 0,29. sedangkan nilai Profitabilitas yang mengalami penurunan pada tahun 2019 PT Integra Indocabinet Tbk (WOOD) sebesar 0,01.

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, maka dapat disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Struktur modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi?
2. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi?
3. Bagaimana pengaruh Struktur modal terhadap Profitabilitas pada pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi?
4. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi?
5. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh Struktur modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi?
2. Menganalisis pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi?
3. Menganalisis pengaruh Struktur modal terhadap Profitabilitas pada pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi?
4. Menganalisis pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi?
5. Menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi?

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yaitu penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori dan konsep yang mendukung ilmu pengetahuan, termasuk ilmu keuangan yang dapat diperoleh dari penelitian ini, khususnya pengetahuan mengenai “Pengaruh Struktur modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023”.